

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGENAL KITAB-KITAB ALLAH SWT. MELALUI METODE *MAKE A MATCH* .

Onih Koniah
 SDN 1 Patakaharja
 e-mail onih koniah 65@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian diantaranya kegiatan pembelajaran bersifat satu arah selama proses pembelajaran dengan lebih banyak mendengarkan materi oleh guru sehingga kurang bersemangat dan kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan dan hasil yang dicapai kurang memuaskan. rendahnya kemampuan guru mengelola kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK guru kurang mampu menyusun evaluasi pembelajaran secara HOTS, hasil belajar siswa pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah relatif rendah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menerapkan metode Make A Match, serta mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode Make A Match. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dilaksanakan di kelas V SDN 1 Patakaharja periode 2021-2022 dengan jumlah sebanyak 17 yang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 orang perempuan orang. Objek penelitian ini adalah penerapan metode Make A Match pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah. Ada dua pendekatan yang digunakan: pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa, dan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Make A Match dapat meningkatkan efektivitas aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, Metode make a match

Abstract

The background of the research problems includes learning activities that are one-way during the learning process by listening to more material by the teacher so that they are less enthusiastic and pay less attention to the material presented and the results achieved are unsatisfactory. the low ability of teachers to manage learning activities with a scientific approach based on TPACK teachers are less able to compile HOTS learning evaluations, student learning outcomes in the material Knowing the Books of Allah are relatively low. This study aims to describe the activities of teachers and students during learning by applying the Make A Match method, as well as describing student learning outcomes after applying the Make A Match method. This type of research is Classroom Action Research, carried out in class V of SDN 1 Patakaharja for the 2021-2022 period with a total of 17 consisting of 8 boys and 9 girls. The object of this research is the application of the Make A Match method to the material Knowing the Books of Allah. There are two approaches used: a quantitative approach to describe teacher and student activities, and a qualitative approach to describe student learning outcomes. Data collection techniques are observation, interviews, tests and documentation. Research data were analyzed by descriptive qualitative. The results of the research show that the Make A Match method can increase the effectiveness of teacher and student activities in learning activities, and is able to improve student learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, make a match method

Pendahuluan

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab

Penyelenggaraan pendidikan pada dasarnya merupakan media pengembangan

sumber daya manusia (human resources), terutama bagi pesertadidik (raw input) melalui transformasi, yaitu proses belajar. Dari transformasi ini diharapkan peserta didik menjadi lulusan yang mejadi “siap tampil ” serta mempunyai kemampuan yang berkompetensi tinggi.

Secara akademik sebenarnya proses belajar

mengajar merupakan suatu aktivitas yang sangat kompleks dan multi dimensional. Proses belajar mengajarmelibatkan interaksi personal yang unik yaitu interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dan siswa. Disinilah terasa peningnya psikologi terutama psikologi belajar

Siswa dihadapkan dengan permasalahan kurikulum pembelajaran yang terasa sangat membebani mereka. Hal ini lebih karena tuntutan perkembangan pendidikan saat ini, siswa diharapkan mampu untuk menguasai berbagai materi pelajaran yang telah disusun oleh pihak yang berkompeten.

Akibatnya, menjadi hal yang sangat wajar ketika siswa ada yang mampu menghadapi kenyataan diatas dengan sendirinya. Bahkan ada juga yang kurang atau tidak mampu sama sekali. Hal ini terkait dengan faktor kemampuan diri masing-masing peserta didik yang bervariasi. Melihat kenyataan yang demikian penulis merasa prihatin dan ingin mengatasinya agar siswa dapat mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan. Maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran. Penulis menyadari banyak kesalahan pola pembelajaran yang dilakukan selama ini sehingga prestasi belajar tidak maksimal. Penulis terlalu tergesa-gesa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), ingin cepat-cepat menyelesaikan tugas, dan ingin segera tahu hasilnya. Berangkat dari latar belakang diatas, penulis bermaksud menjadikannya dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT Melalui Metode *Make A Match*

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses penanaman pengetahuan pada siswa yang dilakukan oleh pendidik secara cepat, singkat dan tepat. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Pendidikan Agama Islam masih diselimuti aneka problematika. Di antara problematika dan indikator kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan agama Islam adalah penerapan metode pembelajaran. Metode-metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI selama ini masih didominasi metode ceramah. Metode tersebut masih sering digunakan oleh guru-guru PAI dalam proses pembelajaran, karena metode tersebut dianggap paling sederhana dan hanya

menyampaikan informasi. Metode tersebut masih sering kali membuat bosan peserta didik apalagi jika diterapkan pada anak usia Sekolah Dasar.

Salah satu masalah utama pada pendidikan di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di sekolah. Sementara perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat saat ini semakin canggih dan berkembang pesat, membuat penguasaan pengetahuan materi-materi keagamaan sangat perlu untuk dipahami, dikuasai, serta diterapkan dengan baik oleh siswa guna untuk mengimbangi tantangan era globalisasi abad 21.

Kegiatan pembelajaran yang bersifat satu arah selama proses belajar yaitu model pembelajaran dengan lebih banyak mendengarkan sehingga siswa kurang diberdayakan, dan kegiatan pembelajaran tidak efektif serta tidak menyenangkan karena tidak ada komunikasi interaktif antara guru, siswa serta bahan atau media pembelajaran, metode yang digunakan guru monoton pada metode konvensional rendahnya kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis TPACK, guru kurang mampu mengukur hasil belajar siswa melalui soal-soal HOTS, hasil belajar siswa pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah relatif rendah (Surawan : 2020).

Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimanakah aktifitas guru setelah digunakan Metode *Make A Match* pada materi Mengenal Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT? Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah di gunakan Metode *Make A Match* pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT? Apakah penggunaan Metode *Make A Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT?

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan aktivitas guru pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT setelah menggunakan Metode *make a match*, mendiskripsikan hasil belajar siswa pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT, setelah menggunakan Metode *make a match* mendiskripsikan prestasi belajar siswa pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT setelah menggunakan Metode *make a match* .

Metode

Metode Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah Metode Make A Match yang dilaksanakan melalui empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi seperti seperti telah dijabarkan di atas. Empat tahapan utama tersebut yang saling berkaitan sering disebut dengan istilah siklus. Dalam Penelitian Tindakan Kelas hasil yang belum baik harus diulang kembali dan perencanaan diulang kembali jika pada siklus sebelumnya belum memperlihatkan hasil dari tujuan yang akan dicapai

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri 1 Patakarharja siswa kelas V semester 1 tahun pelajaran 2021/2022, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sub materi mengenal kitab-kitab Allah swt. Obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang fungsinya adalah: (1) untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu, (2) untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai, dan (3) untuk memperoleh suatu nilai (Arikunto, Suharsimi, 2013:149). Sedangkan tujuan dari tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individual maupun secara klasikal. Sampung dilakukan untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana TPK yang belum tercapai. Untuk memperkuat data yang dikumpulkan maka juga digunakan metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui dan merekam aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Analisis data hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Pada tahapan ini peneliti melakukan deskriptif kualitatif terhadap semua data temuan di lapangan

Ada empat langkah penting yang secara konsisten dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian ini, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah.

Berikut penjelasan singkat mengenai tahapan- tahapan kegiatan dalam sebuah siklus: (1) Perencanaan, sebagai langkah awal penelitian agar proses penelitian berjalan maksimal, diperlukan membuat perencanaan yang matang terlebih dahulu. Adapun hal-hal yang dipersiapkan pada tahap perencanaan adalah rumusan masalah yang ingin dipecahkan, target yang ingin dicapai, dan instrumen yang digunakan selama proses penelitian berlangsung. (2) Tindakan, merupakan inti dari penelitian dimana peneliti menjalankan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam tahapan tindakan ini peneliti berupaya maksimal untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. (3). Observasi, merupakan tahapan yang sangat penting dalam Penelitian Tindakan Kelas. Observasi ini penting agar peneliti dapat menyimak dan mengevaluasi jalannya penelitian. Dalam tahap observasi ini, peneliti dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dikenal dengan istilah observasi partisipan dan dapat pula hanya mengamati dari luar kegiatan atau dikenal dengan istilah observasi non partisipan. (4). Refleksi, merupakan tahap akhir dari siklus, yaitu mengkaji hasil pengamatan dan mengevaluasi hal-hal yang perlu dibenahi atau dikembangkan pada pelaksanaan siklus berikutnya jika diperlukan

Variabel input a. Siswa Penelitian ini berusaha menyelidiki sejauh mana siswa kelas V SDN 1 Patakarharja termotivasi serta memahami konsep Menenal Kitab-Kitab Allah SWT Melalui Metode Make A Match, oleh karena itu perlu mengkaji lebih mendalam dalam penelitian bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI dan bagaimana hasil yang diperoleh siswa.

b. Guru Hubungan dengan faktor guru, dilihat dari bagaimana materi pelajaran dipersiapkan dan bagaimana strategi pembelajaran yang disiapkan itu dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan sintaks make a match dalam mentransfer materi pokok menenal mengenal Allah dan Kitab-Nya melalui metode make a match, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar sampai nilai hasil belajarnya meningkat juga. c. Sumber belajar

Hubungannya dengan sumber belajar, dilihat dari buku pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan pesan kurikulum, apakah sesuai dengan konsep materi yang disampaikan.

Variabel proses penyelenggaraan KBM : a. Interaksi belajar mengajar Proses belajar mengajar perlu menimbulkan motivasi anak dalam berfikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran dengan aktifitas sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Atau anak akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru. b. Gaya mengajar guru Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual. Masing-masing anak mempunyai perbedaan dalam pengalaman, kemampuan dan sifat-sifat pribadi yang lain, sehingga dapat memberi kebebasan dan kebiasaan pada anak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan penuh inisiatif dan kreatif dalam pekerjaannya. 3. Variabel Output Hasil belajar Guru harus melakukan evaluasi terhadap hasil tes dan menetapkan standar keberhasilan. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain : 1. Lembar penilaian aktivitas guru. 2. Lembar penilaian aktivitas siswa 3. Hasil belajar siswa 4. Hasil tes siswa 5. Hasil wawancara Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan suatu alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Alat itulah yang kita sebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden. Instrumen itu disebut sebagai pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data temuan yang diperoleh melalui hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4x 35 menit) baik itu melalui hasil observasi maupun wawancara tentang aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa kelas V

SDN 1 Patakaharja pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah melalui penerapan metode Make A Match, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Make A Match dapat secara efektif dan efisien meningkatkan efektivitas guru dan juga siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta dengan diterapkannya metode ini juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Patakaharja, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V dengan jumlah siswa 17 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 9 orang perempuan, kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2021/ 2022. Ruang kelas berukuran 8 m x 7 m dilengkapi meja guru dan kursinya, meja kursi siswa sebanyak 17 buah, dan pintu yang menghadap halaman sekolah. Dalam ruangan terdapat pula tempat buku-buku pelajaran, dan papan tulis. Pada dinding kelas ditempelkan jadwal pelajaran, kelompok kebersihan, papan absen, kalender umum dan pendidikan.

Hal ini dapat terlihat dari beberapa hal berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap Motivasi Siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Make A Match pada siswa kelas V SDN 1 Patakaharja pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah pada siklus 1 pertemuan ke-1 memperoleh nilai 57 % dengan predikat Cukup Berhasil (C), pada siklus I pertemuan ke-2 memperoleh nilai 68% dengan predikat Berhasil (B). Sedangkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 nilai yang diperoleh adalah 88 % dengan predikat Sangat Berhasil (A), dan pada siklus II pertemuan ke-2 memperoleh nilai 94% dengan predikat yang sama yaitu Sangat Berhasil (A). Secara sederhana perkembangan Motivasi Siswa dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini

2. .

Gambar 1.1

Progres Kemajuan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode Make A Match pada Siklus I dan 2(Nilai maksimal 95)

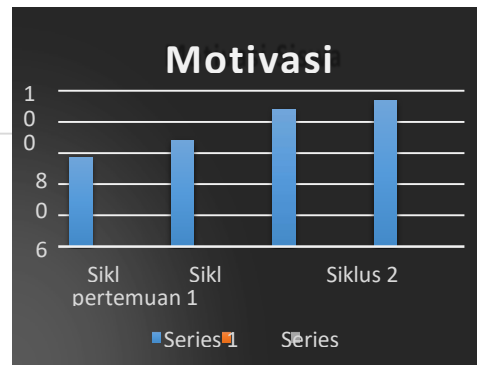
Siklus	Score	Predikat
Siklus 1 Pertemuan 1	57%	Cukup berhasil
Siklus 1 Pertemuan 2	68%	Berhasil
Siklus 2 Pertemuan 1	88%	Sangat berhasil
Siklus 2 Pertemuan 2	94%	Sangat berhasil

3. Berdasarkan hasil pengamatan observer Gambar 1.2

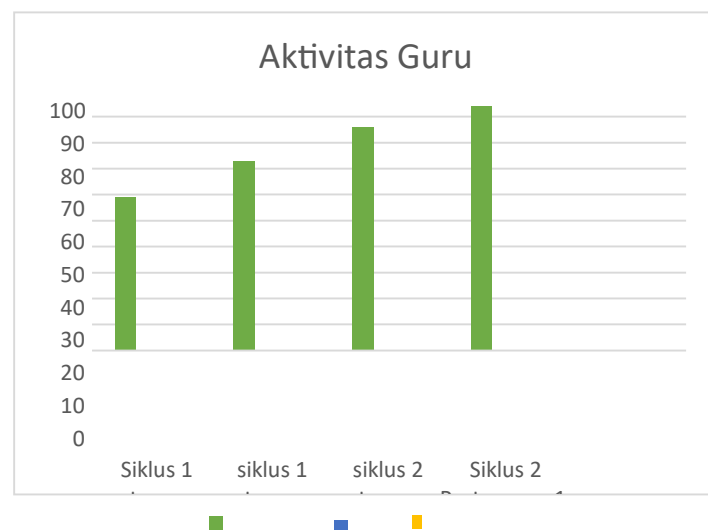
Progres Kemajuan Motivasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode Make A Match pada Siklus I dan 2(Nilai maksimal 95)

Siklus	Score	Predikat
Siklus 1 Pertemuan 1	59%	Cukup Berhasil
Siklus 1 Pertemuan 2	73%	Berhasil
Siklus 2 Pertemuan 1	86%	Sangat berhasil
Siklus 2 Pertemuan 2	94%	Sangat berhasil

4. Adapun terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Patakarja setelah diterapkannya metode Make A Match pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah pada siklus I pertemuan ke-1 persentase ketuntasan siswa 29,41% siswa



terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Make A Match pada siswa kelas V SDN 1 Patakarja pada materi Mengenal Kitab-Kitab Allah pada siklus 1 pertemuan ke-1 memperoleh nilai 59% dengan predikat Cukup Berhasil (C), pada siklus I pertemuan ke-2 memperoleh nilai 73 % dengan predikat Berhasil (B). Sedangkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1 nilai yang diperoleh adalah 86% dengan predikat Sangat Berhasil (A), dan pada siklus II pertemuan ke-2 juga memperoleh nilai 94% dengan predikat yang sama yaitu Sangat Berhasil (A). Secara sederhana perkembangan aktivitas guru dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut ini.

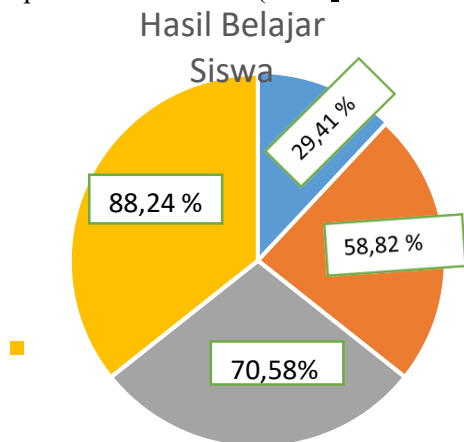


tuntas, 70,59 % siswa tidak tuntas. Pada pertemuan ke-2 persentase ketuntasan siswa 58,82% siswa tuntas, 41,18 % siswa tidak tuntas, Sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 persentase ketuntasan siswa 70,59% siswa tuntas, 21,73 % siswa tidak tuntas. Pada siklus

II pertemuan ke-2 persentase ketuntasan siswa 88,24 % siswa tuntas, 11,76% siswa tidak

Gambar 1.3

Progres Kemajuan Hasil Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Metode Make A Match pada Siklus I dan 2 (Nilai _maksimal 90)



Kesimpulan

Hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam kemampuan menyelesaikan materi mengenal Kitab- Kitab Allah bidang studi PAI melalui metode *make a match* dapat meningkat. Pada siklus satu pertemuan satu motivasi siswa prosentasinya 57% dengan katagori cukup berhasil meningkat menjadi 68% dengan katagori berhasil pada pertemuan dua. Selanjutnya pada siklus dua pertemuan satu motivasi siswa mencapai 88% dengan katagori sangat berhasil dilanjutkan dengan pertemuan dua menjadi 94% dengan katagori sangat berhasil.
2. Aktivitas guru selama dilaksanakan pembelajaran melalui model *make a match* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah sangat berhasil. Pada siklus satu pertemuan satu aktivitas guru prosentasinya 59% dengan katagori cukup berhasil meningkat menjadi 73% dengan katagori berhasil pada pertemuan dua. Selanjutnya pada siklus dua pertemuan satu aktivitas guru mencapai 86% dengan katagori sangat berhasil dilanjutkan dengan pertemuan dua menjadi 94% dengan katagori sangat berhasil.
3. Proses belajar mengajar dengan metode *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari siklus satu pertemuan satu nilai rata-rata 61,17 dengan prosentasi ketuntasan 29,41%, pada pertemuan dua nilai rata-rata 72,94 dengan prosentasi ketuntasan 58,82% dan pada siklus dua

tuntas.

Siklus	Score	Predikat
Siklus 1 Pertemuan 1	29,41%	Cukup Berhasil
Siklus 1 Pertemuan 2	58,82%	Cukup Berhasil
Siklus 2 Pertemuan 1	70,59%	Berhasil
Siklus 2 Pertemuan 2	88,24%	Sangat berhasil

pertemuan satu nilai rata-rata 82,35 dengan prosentasi ketuntasan 70,59% kemudian terjadi peningkatan pada pertemuan dua dengan nilai rata-rata 85,88 dan prosentasi ketuntasan 88,24%.

Daftar pustaka

- Ardan, 2010. *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match dalam Peningkatan Motivasi Belajar Materi Membaca Wacana Pada Siswa Kelas IV SDN Sukasaenang Kayakah Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Banjarmasin : Skripsi.
- Azizah, 2015, Program Kualifikasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN), *upaya meningkatkan hasil belajar siswa materi mengenal kitab-kitab Allah menggunakan model stalking stick, SD negeri 4 Teluk Kijing* : Banyuasin
- Fakhriyadi, 2011. *Meningkatkan Keterampilan Menyusun Kata Menjadi Klaimat Lengkap Bagi Siswa Kelas III Melalui Model Pembelajaran Make A Match pada SDN 1 Rancah* .Ciamis: Skripsi
- Fujiningsih Nining, 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar KPK dan FPB Siswa Kelas V SDN 1 Cintaraja Sinaparna Tasikmalaya* : Skripsi.
- Hasanah, Huswatun, 2019 *Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Pada*

- Konsep Mengenal Allah Kelas II MI Baitusholihin Singaparna Tasikmalaya*
Ida, internet, Peserta Didik Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan, 3/21/2016 Lasmina, 2016, Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Make a Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tanggul Patompo 1 Makassar Tahun Pelajaran 2013/2014”)
- Musyanto 2016 “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 9.1 Smpn 1 Cisurupuan Dalam Pembelajaran Pai Materi Meningkatkan Keimanan Terhadap Kitab- Kitab Allah Dengan Penggunaan Metode Card Sort